

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Terdapat 28 perbedaan bacaan antara riwayat Ḥafṣ dan riwayat Syu'bah di dalam surah al-Baqarah, perbedaan tersebut tersebar dalam 26 ayat, yakni: ayat 51, 67, 80, 85, 92, 97, 98, 124, 125, 140, 143, 168, 177, 182, 185, 189, 207, 208, 222, 231, 236, 240, 245, 260, 271 dan ayat 279.
2. Perbedaan dalam hal *lahjah* / dialek terdapat dalam ayat: 97, 98, 143, 207, 189, 260, 67, dan dalam ayat 231. Perbedaan dalam hal *tajwid* terdapat dalam ayat: 51, 80, 92, 245, 271 dan 279. Sedangkan perbedaan dalam hal gramatikal / nahwu sharaf terbagi menjadi dua : *Pertama* yang tidak berimplikasi pada hukum, yakni terdapat dalam ayat 85, 124, 125, 140, 168, 208, 177, 182, 185, 236, 240, 271. *Kedua* yang berimplikasi pada hukum yakni terdapat pada ayat 222.
3. Perbedaan-perbedaan bacaan tersebut sebagian besar tidak menimbulkan perbedaan makna. Perbedaan bacaan bacaan yang menimbulkan perbedaan makna terdapat dalam ayat 222 berimplikasi pada hukum yakni perbedaan tentang boleh tidaknya seorang suami menggauli istrinya setelah berhenti haidnya atau setelah bersuci.

B. SARAN-SARAN

Dalam penulisan karya ilmiah tentu terdapat dialog keilmuan. Dari penulisan makalah yang sederhana ini, penulis sangat menyadari kekurangan-kekurangan dalam penulisan, baik dari isi maupun referensi. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik dan saran dengan karya ilmiah, agar perkembangan keilmuan menjadi berkembang dengan baik.

Akhirnya penulis mempercayai bahwa tidak mungkin Allah SWT membiarkan manusia hanya dibimbing akal nya semata dan penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi pemicu bagi penulisnya sendiri atau peneliti berikutnya untuk bisa melanjutkan penelitian ini dengan mengetengahkan perbedaan qiraat serta menganalisisnya sehingga bisa menjadi rujukan dalam penafsiran al-Qur'an. semoga Allah senantiasa membimbing kita serta tidak membiarkan kita sendirian dengan akal kita semata dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.